



SMA N 3 Yogya Gunakan Alat Pemindai Wajah untuk Presensi Siswa

Kesempatan Membolos Jadi Berkurang

Di era modern seperti sekarang ini presensi manual menggunakan tanda tangan boleh dikatakan ketinggalan zaman. Presensi dengan sidik jari sekarang lebih banyak digunakan dikantor-kantor pemerintahan, perusahaan, maupun sekolah-sekolah. Bagaimana dengan presensi menggunakan alat pemindai wajah?

TERNYATA alat presensi canggih dengan metode pemindai wajah telah lama digunakan oleh salah satu sekolah di Yogyakarta. Adalah SMA N 3 Yogyakarta sudah menggunakan alat presensi dengan pemindai wajah untuk mendata kehadiran siswanya di sekolah.

Humas SMA N 3 Yogyakarta, Agus Santoso, menuturkan, alat presensi menggunakan metode pemindai wajah itu bertujuan untuk memonitor kehadiran siswa di sekolah. Selain itu untuk memudahkan sekolah dalam pengelolaan data presensi siswa.

"Supaya lebih memudahkan kami (sekolah) dalam mengelola data presensi siswa. Selain itu, alat presensi wajah lebih canggih, sehingga data yang didapat lebih akurat," ujar Agus, kemarin.

Cara kerja alat itu, siswa berdiri di depan alat presensi, kemudian mesin melalui kamera akan memulai memindai wajah. Sebelumnya wajah siswa telah diregistrasi, kemudian data presensi akan dicocokkan dengan wajah siswa yang sudah terdaftar.

Jika cocok, mesin akan berbunyi, presensi berhasil dilakukan. Bukan hanya memindai wajah, tetapi presensi juga menggunakan kartu RF-Id yang ditempelkan di mesin.

Alat presensi wajah ini sudah terintegrasi dengan SMS gateway. Data presensi berupa scan wajah direkam kemudian waktu kedatangannya dicatat. Data yang masuk akan mengetahui jam kedatangan siswa. Data tersebut kemudian disimpan di database, untuk kemudian dikirimkan kepada orang tua atau wali.

■ Bersambung ke Hal 14

Kesempatan Membolos

Sambungan Hal. 13

"Nanti dari data tersebut, akan masuk ke SMS gateway, lalu dikirimkan ke orang tua siswa, sehingga dapat memonitor kehadiran anaknya secara langsung," ujar Agus.

Siswa SMA N 3 Yogyakarta menyambut baik kehadiran sistem presensi baru itu. Hani, siswi yang duduk di kelas XI-3 menuturkan, dengan adanya presensi menggunakan pemindai wajah, bisa mengurangi kesempatan siswa untuk membolos. Selain itu, sekolah lebih gampang dan akurat mengelola data presensi.

"Wajah orang kan beda beda, semisal orangnya enggak masuk atau pergi itu bisa teridentifikasi. Sebenarnya bagus, membuat siswa menjadi lebih sering absen, kesempatan membolos jadi lebih berkurang," ujar Hani.

Tiga Alat

Sebanyak tiga alat presensi dengan pemindai wajah telah dipasang di koridor sekolah dan telah digunakan secara rutin. Pengadaan alat itu berkat kerja sama *corporate social responsibility* salah satu provider telekomunikasi.

"Ada lima mesin pemindai. Yang tiga yang dipasang, dan dua yang cadangan. Rencana alat ini akan terus digunakan, dengan dukungan CSR. Teknologi ini bukan hal yang baru ya, kami adakan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang sudah ada," ujar Agus. (Rendika Ferri K)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005